

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa masa Orde Baru melalui pemaparan unsur instrinsik alur dan latar. Berdasarkan pemaparan peristiwa tersebut, akan muncul narasi-narasi yang menggambarkan bentuk kekerasan dalam peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam antologi novela *Sepotong Kisah Di Balik 98: Cerita Pilihan* Okky Madasari. Narasi para tokoh yang terlibat dalam peristiwa kekerasan dapat dilihat sebagai penerapan dari teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori memori kolektif Maurice Halbwachs. Sebagai penyanggah dari peristiwa kekerasan masa Orde Baru, akan dipaparkan akibat dari bentuk kekerasan tersebut yang dapat dipahami melalui teori trauma budaya Jeffrey C. Alexander. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang mengutamakan narasi sebagai bentuk penafsirannya. Data dalam penelitian ini berupa kutipan berbentuk kata, frasa, klausa, dan kalimat yang berkaitan dengan teori dan konsep penelitian. Data-data tersebut dikumpulkan melalui teknik baca dan catat. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan analisa model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menghasilkan gambaran, kronologi dan sebab-akibat dari peristiwa masa Orde Baru yang tertulis dalam setiap kisah. Kemudian, ditemukan data berupa narasi para tokoh yang menggambarkan bentuk-bentuk kekerasan masa Orde Baru dan bentuk trauma budaya sebagai akibat dari bentuk kekerasan yang tertulis dalam setiap kisah.

Kata Kunci: Memori Kolektif, Orde Baru, Peristiwa Kekerasan, Trauma Budaya

ABSTRACT

This study aims to describe the events of the New Order era by examining the intrinsic elements of plot and setting. Through the presentation of these events, narratives will emerge that portray the forms of violence depicted in the novella anthology "Sepotong Kisah Di Balik 98: Cerita Pilihan Okky Madasari. The narratives of the characters involved in violent incidents will be analyzed using Maurice Halbwachs' theory of collective memory. Additionally, to compare the violent events of the New Order era, the consequences of such violence will be explored through Jeffrey C. Alexander's theory of cultural trauma. This study employs a qualitative research approach, utilizing a qualitative descriptive method that prioritizes narrative as a form of interpretation. The data for this research consists of quotes in the form of words, phrases, clauses, and sentences related to the research theories and concepts. Data collection was carried out using reading and note-taking techniques. The collected data are analyzed following the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research provides an overview, chronology, and cause-and-effect analysis of the events during the New Order era as portrayed in each story. It also uncovers narratives from the characters that describe the forms of violence experienced during this period, as well as the cultural trauma resulting from these acts of violence depicted in the anthology.

Keywords: *Collective Memory, New Order, Violence Incidents, Cultural Trauma*